



▶ LIBUR TAHUN BARU

## Bus Mulai Ditinggalkan

**UMBULHARJO**—Dinas Perhubungan Kota Jogja memperkirakan jumlah penumpang yang memanfaatkan bus selama libur Natal dan Tahun Baru turun.

Ujang Hasanudin  
[hasanudin@harianjogja.com](mailto:hasanudin@harianjogja.com)

Masyarakat lebih memilih moda transportasi lainnya seperti pesawat, kereta api hingga kendaraan pribadi. "Menurunnya sekitar satu sampai dua persen," kata Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bekti Zunanta, Selasa (19/12).

Bekti memperkirakan selama libur Natal dan Tahun Baru ini jumlah penumpang harian sekitar 20.000 dan jumlah bus sekitar 1.420 untuk bus antarkota antarprovinsi (AKAP) dan bus antarkota dalam provinsi (AKDP) yang tiba di Terminal Giwangan.

berbagai organisasi kepemudaan. Sampai kemarin, bus yang keluar masuk Giwangan tidak dipungut biaya karena belum ada aturannya. Demikian juga retribusi penumpang ditiadakan sampai ada aturan baru dari Kementerian Perhubungan.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menambahkan, penurunan penumpang di Terminal Giwangan tidak hanya terjadi saat liburan. Namun hari-

▶ Selama libur tahun baru ini jumlah penumpang harian di angka sekitar 20.000

▶ Bus yang keluar masuk Giwangan tidak dipungut biaya karena belum ada aturannya.

Padahal biasanya jumlah penumpang selama libur panjang di atas 22.000 orang dan bus sebanyak 1.520 bus.

Menurut dia, tren penurunan penumpang di Terminal Giwangan sudah terjadi sejak lima tahun terakhir. "Tiap tahun memang turun. Kalau dihitung sejak lima tahun lalu, total penurunan penumpang sampai angka 10 persen," kata dia.

Meski demikian, menghadapi libur Natal dan Tahun Baru ini pihaknya tetap mempersiapkan diri menyambut wisatawan, di antaranya dengan mendirikan posko pengamanan dan pelayanan yang bekerja sama dengan berbagai instansi, mulai dari kepolisian, TNI, tim medis, hingga

Transportasi Bus di Terminal Giwangan	Prediksi libur Tahun Baru	Libur panjang sebelumnya
	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Penumpang harian <b>20.000</b></li> <li>⊙ Jumlah bus <b>1.420 bus AKAP dan AKDP</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Penumpang harian di atas <b>22.000</b></li> <li>⊙ Jumlah bus <b>1.520 bus</b></li> </ul>
	<p><b>Penumpang Terminal Giwangan 2017</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Penumpang tiba <b>16.575 penumpang</b></li> <li>⊙ Penumpang berangkat <b>15.956 penumpang</b></li> <li>⊙ Bus AKAP datang <b>822 bus</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Bus AKDP datang <b>290 bus</b></li> <li>⊙ Bus AKAP berangkat <b>789 bus</b></li> <li>⊙ Bus AKDP berangkat <b>271 bus</b></li> </ul>

Sumber: Pengelola Terminal Giwangan

hari biasa juga sudah menurun beberapa kali lipat sejak lima tahun terakhir. Dalam catatan dia, rata-rata penumpang yang datang di Terminal Giwangan selama setahun terakhir sekitar 16.575 penumpang dan yang berangkat 15.956 penumpang. Bus AKAP yang datang 822 dan 290 AKDP. Sementara bus berangkat 789 AKAP dan 271 AKDP.

"Karena memang sudah pada beralih ke transportasi udara, kereta api, dan kendaraan pribadi," ujar Yulianto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005